

ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI HUMAN INTEREST
KARYA ARBAIN RAMBEY

SKRIPSI

GUNAWAN

17186021



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

2024

ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI HUMAN INTEREST
KARYA ARBAIN RAMBEY

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana Desain
Komunikasi Visual*

GUNAWAN

17186021



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

2024

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI HUMAN INTEREST
KARYA ARBAIN RAMBEY

NAMA : GUNAWAN

NIM : 17186021

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Desain/Sarjana Desain Komunikasi Visual saya beserta segala hal dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Sukabumi, Juli 2024



GUNAWAN

Penulis

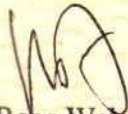
PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI
HUMAN INTEREST KARYA ARBAIN
RAMBEY
NIM : 17186021
NAMA : GUNAWAN

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 10 Juli 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual

Sukabumi, Juli 2024

Pembimbing I



Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn.
NIDN.0430109501

Pembimbing II



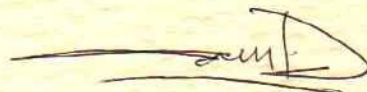
Samuel Rihi Hadi Utomo, S.Ds., M.A
NIDN. 0429069502

Ketua Penguji
Studi Desain komunikasi visual



Agus Darmawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0431088506

Ketua Program Studi,



Agus Darmawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0431088506

Dekan Fakultas Teknik,Komputer Dan Desain

Ir.Paikun, ST., MT., IPM.,ASEAN Eng.
NIDN. 0402037401

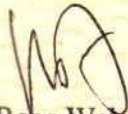
PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI
HUMAN INTEREST KARYA ARBAIN
RAMBEY
NIM : 17186021
NAMA : GUNAWAN

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 10 Juli 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual

Sukabumi, Juli 2024

Pembimbing I



Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn.
NIDN.0430109501

Pembimbing II



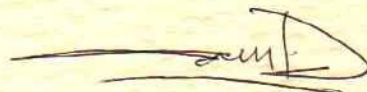
Samuel Rihi Hadi Utomo, S.Ds., M.A
NIDN. 0429069502

Ketua Penguji
Studi Desain komunikasi visual



Agus Darmawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0431088506

Ketua Program Studi,



Agus Darmawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0431088506

Dekan Fakultas Teknik,Komputer Dan Desain

Ir.Paikun, ST., MT., IPM.,ASEAN Eng.
NIDN. 0402037401

ABSTRACT

This study aims to analyze the composition and semiotics in human interest photography by Arbain Rambey, a renowned Indonesian photographer known for his extraordinary ability to capture everyday moments with high aesthetic value. The research approach used is a qualitative descriptive method with photographic composition analysis and Roland Barthes' semiotic theory. Data were collected through literature study and visual analysis of Arbain Rambey's works selected purposively.

The results of the study show that Arbain Rambey consistently applies composition principles such as the rule of thirds, leading lines, and framing to create balance and focus in each photo. Semiotic analysis reveals that every visual element in Rambey's works functions not only as an aesthetic component but also as a symbol conveying deep messages about human life, culture, and emotions.

In the context of human interest, Rambey's photos successfully capture expressions, interactions, and situations that evoke empathy and deep reflection in the viewers. Each image carries a strong narrative and provides insights into the social and cultural conditions in Indonesia. This research contributes significantly to a deeper understanding of how composition and semiotic elements in photography can be used to convey strong and profound human interest messages.

Keywords: *Human Interest Photography, Photographic Composition, Semiotics, Arbain Rambey*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi dan semiotika dalam fotografi human interest karya Arbain Rambey, seorang fotografer ternama Indonesia yang dikenal dengan kemampuan luar biasanya dalam menangkap momen kehidupan sehari-hari dengan nilai estetika yang tinggi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan analisis komposisi fotografi dan teori semiotika Roland Barthes. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan analisis visual terhadap karya-karya Arbain Rambey yang dipilih secara purposive.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arbain Rambey secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip komposisi seperti rule of thirds, leading lines, dan framing untuk menciptakan keseimbangan dan fokus dalam setiap foto. Analisis semiotika mengungkapkan bahwa setiap elemen visual dalam karya-karya Rambey tidak hanya berfungsi sebagai estetika, tetapi juga sebagai simbol yang menyampaikan pesan-pesan mendalam mengenai kehidupan manusia, kebudayaan, dan emosi.

Dalam konteks human interest, foto-foto Rambey berhasil menangkap ekspresi, interaksi, dan situasi yang memicu empati dan refleksi mendalam pada penontonnya. Setiap gambar membawa narasi yang kuat dan memberikan wawasan tentang kondisi sosial serta budaya di Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana komposisi dan elemen semiotik dalam fotografi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan human interest yang kuat dan mendalam.

Kata Kunci: Fotografi Human Interest, Komposisi Fotografi, Semiotika, Arbain Rambey



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, berkat nikmat dan karunianya saya mampu menyelesaikan tugas ini dalam waktu sesingkat-singkatnya tanpa harus mengurangi kredibilitas dan orisinalitas dari karya tulis ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi fotografi Human Interest karya Arbain Rambey.

Tak lupa penulis juga menghaturkan apresiasi dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada : kedua orang tua saya, dosen pembimbing, teman-teman di Prodi Desain Komunikasi Visual angkatan 2017, serta ungkapan banyak terimakasih kepada bapak Arbain Rambey yang karya-karya fotografinya menjadi inspirasi bagi saya dalam penulisan skripsi ini.

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi
2. Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi bapak Agus Darmawan, S.Sn., M.Sn.
3. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi bapak. Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M. Sn
4. Para Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Orang tua dan keluarga dirumah
6. Segenap pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyusunan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis terbuka terhadap kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi perbaikan karya tulis ini. Amiin ya rabbal alamiin.

Sukabumi, Juli 2024

Penulis

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUNAWAN
NIM : 17186021
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI HUMAN INTEREST KARYA ARBAIN RAMBEY”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : Juli 2024

Yang menvatakan,



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terkait.....	26
2.2 Fotografi	7
2.2.1 Fotografi <i>Human Interest</i>	8
2.2.2 Konsep dalam Fotografi	8
2.2.3 Komposisi.....	9
2.2.4 Pencahayaan.....	13
2.2.5 Kamera	16
2.2.6 Lensa	19
2.3 Semiotika Komunikasi Visual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Pengumpulan Data.....	27
3.2.1 Studi Literatur.....	27
3.2.2 Dokumentasi.....	28

3.3 Profile Arbain Rambey	28
3.4 Analisis.....	33
3.5 Pembahasan Karya Arbain Rambey	34
3.5.1 Asmat	34
3.5.2 Pemintal Benang Desa Sade	36
3.5.3 Prajurit.....	38
3.5.4 Balap Sapi Dari Berbagai Daerah	40
BAB IV PENUTUP.....	42
4.1 Kesimpulan.....	42
4.2 Saran	42
4.2.1 Diri Sendiri	42
4.2.2 Mahasiswa	42
4.2.3 Masyarakat Umum.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Foto Arbain Rambey.....	28
Gambar 3. 2 Foto Susi.....	29
Gambar 3. 3 Pameran foto tunggal di Kuwait City, Kuwait,	31
Gambar 3. 4 Buku The mist of time	31
Gambar 3. 5 Buku Adventure.....	32
Gambar 4. 1 Asmat.....	34
Gambar 4. 2 Pemintal tenun	36
Gambar 4. 3 Prajurit	38
Gambar 4. 4 Balap Sapi.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fotografi menjadi salah satu wahana ekspresi dengan memanfaatkan unsur objek yang berada disekeliling, seperti kehidupan sehari-hari manusia, ekspresi wajah manusia, pemandangan alam dan lainnya. Fotografi adalah sebuah seni melihat (Sukarya,2009:11). Perkembangan fotografi di Indonesia sangatlah pesat akhir-akhir ini. Kebutuhan akan sebuah kamera bukan hanya menjadi kebutuhan fotografer profesional sebagai sarana untuk menjalankan profesinya, tetapi sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat, sama halnya dengan barang elektronik lainnya.

Baik tidaknya hasil karya fotografi bukan hanya dipengaruhi oleh faktor subjektif fotografer dan faktor teknis kamera yang digunakan, tetapi perlu di perhatikan pula dari segi komposisi serta pencahayaan yang digunakan. Fotografi adalah media komunikasi antara fotografer dan penikmat foto, agar komunikasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik fotografer harus dapat memposisikan foto dengan baik. Komposisi dalam fotografi adalah cara kita menempatkan elemen-elemen visual dalam sebuah foto. Komposisi tidak ada batasan benar atau salah, semua tergantung dari “*feeling*” dan “*sense*” si fotografer itu sendiri (Tjin 2012:43).

Fotografi tidak pernah lepas dari teknik pencahayaan dan menjadi hal yang mutlak yang harus dikuasai oleh seorang fotografer karena jika tidak ada cahaya maka tidak akan pula ada yang namanya fotografi. Menurut Triadi (2011), membuat foto yang baik tidak lepas dari metode pencahayaan. Apabila seorang fotografer tidak mendalami dan menguasai teknik cahaya secara tepat dan peka, dia akan sulit menghasilkan foto yang menarik dan gagal memberikan nuansa rasa yang baik serta bermakna pada sebuah foto.

Berkembangnya bidang fotografi melahirkan beberapa cabang fotografi yaitu fotografi model, fotografi *fashion*, *landscape* fotografi, fotografi dokumentasi, fotografi seni, fotografi jurnalistik dan sebagainya (Abdi

2012:5). Salah satu cabang fotografi jurnalistik adalah *Human Interest photography*, yaitu fotografi yang menggambarkan keadaan seseorang atau sekelompok manusia secara interaktif, emosional atau kondisi yang tak biasa. Human Interest menggambarkan masalah kekhawatiran atau pencapaian yang membuat orang yang melihat foto tersebut bisa merasa bersimpati.

Fotografi *human interest* tidak sekedar menampilkan keindahan semata, namun harus merekam emosional yang ada pada suasana tertentu untuk dapat menangkap cerita yang ada dibalik interaksi tersebut. Terkadang dalam menghasilkan fotografi *human interest* yang berkualitas membutuhkan yang baik dengan memperhatikan konsep karya yang diinginkan, namun tidak jarang foto *human interest* tercipta tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu, disinilah kepekaan seorang fotografer *human interest* teruji salah satunya fotografer terkenal Arbain Rambey.

Arbain Rambey merupakan fotografer kelahiran Semarang 02 Juli 1961. Kemampuannya dalam dunia fotografi telah diakui banyak orang, terbukti dengan beberapa prestasi Arbain Rambey peroleh, seperti menjadi Dosen Fotografi di Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang 2004-2009, menjadi pembicara dalam seminar fotografi, serta sering dipercaya sebagai juri beberapa lomba fotografi. Arbain Rambey merupakan fotografer yang peka dalam mengabadikan objek foto *human interest* sehingga menghasilkan karya-karya fotografi *human interest* yang mempunyai karakter yang unik dan khas yang menarik untuk diteliti. Penikmat karya Arbain Rambey diajak untuk menyadari bahwa setiap interaksi manusia dengan lingkungannya jika ditampilkan secara baik akan mempunyai nilai sebagai sebuah karya seni.

Sebagai penulis, saya mengangkat tema ini karena melihat pentingnya peran fotografi dalam mendokumentasikan sejarah dan budaya. Di era digital saat ini, meskipun banyak foto yang diunggah di media sosial, seringkali foto-foto tersebut tidak memiliki kedalaman emosional dan kontekstual yang memadai. Hal ini disebabkan oleh tujuan dan fokus yang berbeda, di mana banyak konten di media sosial lebih diarahkan untuk konsumsi cepat. Serta menekankan pentingnya dokumentasi yang mendalam dan terstruktur untuk

kepentingan akademis dan historis. Dengan demikian, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang peran fotografi dalam masyarakat modern.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis komposisi fotografi Human Interest karya Arbain Rambey ?
2. Bagaimana semiotika dari fotografi Human Interest karya Arbain Rambey ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang analisis komposisi fotografi dan semiotika pada karya fotografi Arbain Rambey.



1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan konsep dan makna pada fotografi *human interest* karya Arbain Rambey.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bagi penelitian dibidang Desain Komunikasi Visual khususnya fotografi.

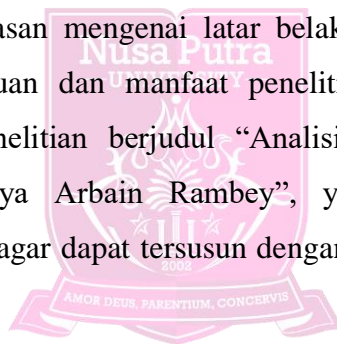
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif untuk fotografer dalam karya-karya selanjutnya. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk memahami karakteristik komposisi fotografi *human interest* karya Arbain Rambey dan bagi fotografer lain dapat mengembangkan karakternya sendiri dalam berkarya sebagai wahana ekspresi sebuah karya seni khususnya fotografi *human interest*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berupa penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian berjudul “Analisis Komposisi Fotografi Human Interest Karya Arbain Rambey”, yang dirangkum dalam sistematika penulisan agar dapat tersusun dengan rapih dan lebih mudah dipahami.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Teori tersebut harus dapat mendukung dan menjawab penjelasan pada masalah yang diangkat seperti pengertian Fotografi, Sejarah Fotografi, Fotografi Human Interest, Konsep dalam Fotografi, Karakteristik Fotografi Human Interest, Unsur-unsur visual, Komposisi Fotografi, Pencahayaan, Kamera, dan Lensa.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan dan menguraikan tahapan metode dan pendekatan penelitian, Sumber data, Instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengidentifikasi dan menganalisis objek penelitian yaitu pada foto Human Interest karya Arbain rambey dengan menganalisis komposisi-komposisi yang digunakan pada karya-karya foto tersebut.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang menyangkut hasil analisis dan manfaat pada penelitian tersebut.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Arbain Rambey secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip komposisi fotografi yang kuat, seperti rule of thirds, leading lines, dan center of line, untuk menciptakan keseimbangan dan fokus yang efektif dalam karyanya. Prinsip-prinsip ini tidak hanya memperkuat estetika visual, tetapi juga membantu dalam menyampaikan narasi yang kuat dan jelas dalam setiap foto.

Analisis semiotika berdasarkan teori Roland Barthes menunjukkan bahwa setiap elemen visual dalam karya-karya Arbain Rambey memiliki makna simbolis yang mendalam. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai tanda yang menyampaikan pesan-pesan mengenai kehidupan manusia, budaya, dan emosi yang kompleks. Fotografi human interest Rambey berhasil menangkap momen-momen kehidupan sehari-hari yang memicu empati, refleksi, dan pemahaman mendalam pada penontonnya.

Dalam konteks human interest, Arbain Rambey mampu menggambarkan ekspresi, interaksi, dan situasi yang membawa penonton lebih dekat dengan realitas sosial dan budaya di Indonesia. Karyanya memberikan wawasan yang berharga tentang kondisi sosial dan budaya serta mengajak penonton untuk merenungkan dan menghargai keanekaragaman dan keindahan hidup manusia.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang bagaimana komposisi dan elemen semiotik dalam fotografi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan human interest yang kuat dan mendalam. Karya-karya Arbain Rambey menunjukkan bahwa fotografi bukan hanya tentang estetika visual, tetapi juga tentang kemampuan untuk menyampaikan cerita dan makna yang mendalam melalui gambar-gambar yang ditangkap.

5.2 Saran

5.2.1 Diri Sendiri

Kritikan tentunya sangat dibutuhkan penulis, agar penelitian menjadi lebih baik lagi dikemudian hari.

5.2.2 Mahasiswa

Bergabung dengan berbagai komunitas fotografi memberikan pengalaman yang berarti dalam mengembangkan kemampuan skill individu dan memberikan wawasan baru dalam dunia fotografi khususnya human interest.

5.2.3 Masyarakat Umum

Ada nilai dan cerita dalam sebuah karya memberikan perhatian lebih dari audiens.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y. (2012). *Photography from My Eyes (Full Color)*. Elex Media Komputindo.
- Arbain Rambey. (2024). *Arbain Rambey*. <https://arbainrambey.com/blog/kiat-memotret-manusia-human-interest->
- Bishop, S. (2013). *Panduan Fotografer Warna Cahaya & Komposisi* (A. Yudha (ed.)). PT Gramedia Jakarta.
- Enrieco, H. H. E. (2019). Analisis Human Interest Pada Pameran Foto Karya Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bahasa Ubsi. *Komunika*, 3(Vol 3, No 1 (2019)), 214–225. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Komunika/article/view/4652/2553>
- National Geographic. (2015). *Sekilas Perjalanan Arbain Rambey Menjadi Jurnalis Foto*. 25 November 2015. <https://nationalgeographic.grid.id/read/13302492/sekilas-perjalanan-arbain-rambey-menjadi-jurnalis-foto>
- Prayanto Widyo Harsanto. (2016). *RETORIKA VISUAL FOTOGRAFIS dalam IKLAN KORAN* (Lucia Indrawati (ed.)). PT Kanisius Yogyakarta.
- Santoso, B. (2016). *(REFERENSI BIMBINGAN KARIER) BEKERJA SEBAGAI FOTOGRAFER*. Erlangga.
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual* (F. Bayu, Anangga; Maharani (ed.)). Kanisius.
- Tinarbuko, S. (2009). *Semiotika Komunikasi Visual* (A. Ikapi (ed.)). Jalasutra.